E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3936-3944
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

# Literature Review : Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0

**Zahwa Febianina Rahardika[1], Hery Setiyatna[2]**

[1,2] Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
e-mail: febianinarahardika@gmail.com[1], hery.setiyatna@staff.uinsaid.ac.id[2]

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi manajemen di lembaga pendidikan Islam pada era Masyarakat 5.0 melalui tinjauan pustaka dari berbagai studi yang relevan. Penelitian ini berfokus pada transformasi digital, kepemimpinan pendidikan Islam, penggunaan kecerdasan buatan, serta tantangan dan peluang pengembangan lembaga pendidikan Islam di era modern. Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari 20 jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2016 dan 2025. Data dikumpulkan melalui tinjauan pustaka dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi dengan tahapan reduksi data, klasifikasi tema, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan Islam pada era Masyarakat 5.0 berkembang melalui digitalisasi administrasi pendidikan, penguatan kepemimpinan transformasional, integrasi teknologi ke dalam pembelajaran, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Meskipun transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi manajemen dan aksesibilitas layanan pendidikan, implementasinya masih menghadapi kendala seperti kompetensi digital sumber daya manusia, infrastruktur yang terbatas, dan resistensi terhadap perubahan. Studi ini menyimpulkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan Islam harus diimplementasikan secara terintegrasi, menggabungkan penguatan teknologi dengan internalisasi nilai-nilai Islam untuk memastikan lembaga pendidikan tetap adaptif, humanistik, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan Islam, Transformasi Digital, Masyarakat 5.0, Inovasi Pendidikan, Pendidikan Islam

**Abstract**

This study aims to analyze management innovation in Islamic educational institutions in the era of Society 5.0 through a literature review of various relevant studies. This research focuses on digital transformation, Islamic educational leadership, the use of artificial intelligence, and the challenges and opportunities for developing Islamic educational institutions in the modern era. This study employed a literature review with a qualitative descriptive approach. Data

sources were obtained from 20 national and international journals published between 2016 and 2025. Data were collected through literature review and documentation, then analyzed using content analysis techniques with the stages of data reduction, theme classification, interpretation, and drawing conclusions. The results indicate that innovation in Islamic educational management in the era of Society 5.0 is developing through the digitalization of educational administration, strengthening transformational leadership, integrating technology into learning, and using artificial intelligence to enhance educational effectiveness. Although digital transformation can improve management efficiency and accessibility of educational services, its implementation still faces obstacles such as the digital competence of human resources, limited infrastructure, and resistance to change. This study concludes that innovation in Islamic educational management must be implemented in an integrated manner, combining technological reinforcement with the internalization of Islamic values to ensure educational institutions remain adaptive, humanistic, and oriented towards student character development.

**Keywords :** Islamic Education Management, Digital Transformation, Society 5.0, Educational Innovation, Islamic Education

## LATAR BELAKANG

Perkembangan peradaban masyrakat kini telah memasuki era Masyarakat 5.0, sebuah konsep yang diperkenalkan oleh Jepang pada tahun 2016 sebagai bentuk integrasi antara manusia dan teknologi untuk menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera. Di era ini, teknologi tidak lagi diposisikan sebagai tujuan utama, melainkan sebagai sarana untuk mendukung kebutuhan manusia. Di bidang pendidikan, perubahan ini menuntut transformasi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan pergeseran paradigma dan pola pikir. Bagi pendidikan Islam di Indonesia, tantangan ini bahkan lebih kompleks karena lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi tetapi juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sebagai landasan utama proses pendidikan. Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam telah menjadi isu kunci dalam berbagai studi akademis.

Digitalisasi telah diimplementasikan dalam berbagai aspek manajemen lembaga pendidikan, seperti administrasi akademik, layanan mahasiswa, komunikasi institusional, dan sistem pelaporan. Namun, implementasinya masih belum optimal karena berbagai kendala, seperti infrastruktur yang terbatas, kompetensi digital yang rendah di kalangan pendidik, dan tidak adanya kebijakan yang mendukung transformasi komprehensif. Lebih lanjut, kepemimpinan lembaga pendidikan Islam juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan transformasi digital. Para pemimpin lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kepemimpinan yang adaptif dan visioner untuk menyeimbangkan perkembangan teknologi dengan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, perkembangan kecerdasan buatan (AI) juga berdampak signifikan pada pendidikan Islam. Teknologi AI membuka peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih personal, efektif, dan mudah diakses. Penggunaan AI dalam pendidikan Islam telah mulai diimplementasikan dalam platform pembelajaran digital, evaluasi

pembelajaran, dan bahkan aplikasi hafalan Al-Quran. Namun, penggunaan AI juga menimbulkan tantangan etika, khususnya dalam menjaga nilai-nilai kemanusiaan dan hubungan spiritual antara guru dan siswa. Lebih lanjut, guru Pendidikan Agama Islam dituntut tidak hanya menguasai teknologi tetapi juga mengintegrasikan literasi digital dengan pembentukan karakter, akhlak, dan penguatan iman siswa di tengah perkembangan generasi digital yang semakin kompleks.

## METODE

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode tinjauan pustaka digunakan untuk meneliti, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di era Masyarakat 5.0. Pendekatan ini dipilih karena memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan penelitian, bentuk-bentuk inovasi manajemen, tantangan implementasi, dan arah pengembangan pendidikan Islam berbasis teknologi di era modern. Sumber data penelitian adalah artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan tema penelitian. Data diperoleh melalui pencarian berbagai jurnal ilmiah yang diindeks oleh Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan portal jurnal lainnya dari tahun 2016 hingga 2025. Penelitian ini menggunakan 20 jurnal utama yang membahas transformasi digital pendidikan Islam, kecerdasan buatan dalam pendidikan, kepemimpinan pendidikan Islam, digitalisasi manajemen lembaga pendidikan Islam, dan strategi pengembangan pendidikan Islam di era Masyarakat 5.0.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tinjauan pustaka, mengidentifikasi, membaca, mengkategorikan, dan mencatat informasi kunci dari setiap jurnal yang dianalisis. Proses pemilihan jurnal didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu relevansi tema dengan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam, kesesuaiannya dengan konteks Masyarakat 5.0, kredibilitas sumber jurnal, dan hubungan isi penelitian dengan fokus studi artikel. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis melalui reduksi data, klasifikasi tema penelitian, interpretasi hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan persamaan, perbedaan, tren penelitian, serta kekuatan dan kelemahan setiap jurnal yang dikaji untuk mendapatkan sintesis penelitian yang lebih mendalam tentang inovasi manajemen pendidikan Islam di era Masyarakat 5.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan terhadap 20 jurnal, penelitian tentang inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di era Masyarakat 5.0 menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Sebagian besar studi mengkaji transformasi digital sebagai bentuk inovasi utama dalam manajemen lembaga pendidikan Islam. Secara umum, hasil penelitian dalam berbagai jurnal dapat dikelompokkan ke dalam beberapa fokus utama, yaitu: (1) transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam; (2) kepemimpinan transformasional dan adaptasi kelembagaan; (3) implementasi artificial intelligence dalam pendidikan Islam; (4) inovasi pembelajaran dan pengembangan kurikulum; (5) tantangan transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam; serta (6) penguatan nilai-nilai Islam dalam modernisasi pendidikan.

**Tabel 1. Kajian 20 Jurnal Ilmiah (2016-2025)**

| No | Penulis & Tahun | Fokus Kajian | Metode Penelitian | Temuan Utama |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rizal et al. (2025) | Pendidikan tinggi Islam berbasis insan kamil | Systematic Literature Review | Integrasi teknologi dan nilai Islam menjadi dasar transformasi pendidikan Islam modern |
| 2 | Munir & Su'adah (2025) | Adaptasi kepemimpinan digital | Kajian literatur | Kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam penting dalam digitalisasi lembaga |
| 3 | Miftah (2024) | Modernisasi manajemen pesantren | Studi kasus kualitatif | Pesantren mulai menerapkan sistem informasi digital namun masih terkendala SDM |
| 4 | Rahman (2016) | Reorientasi manajemen pesantren | Library research | Pesantren perlu mengintegrasikan manajemen modern tanpa kehilangan identitas religius |
| 5 | Kamalov et al. (2023) | AI dalam pendidikan | Literature review | AI meningkatkan personalisasi pembelajaran namun memiliki tantangan etika |
| 6 | Ahmad et al. (2023) | Education 5.0 | Kajian konseptual | Pendidikan masa depan harus mengintegrasikan teknologi dan human centered learning |
| 7 | Lazwardi & Kurniawan (2025) | Digitalisasi dan aksesibilitas pendidikan | Kajian literatur | Transformasi digital memperluas akses pendidikan namun terkendala kesenjangan digital |
| 8 | Rofingah & Arqam (2024) | Pendidikan Muhammadiyah dan Generasi Alpha | Studi literatur | Muhammadiyah memiliki potensi adaptif melalui semangat tajdid |
| 9 | Sari (2025) | Strategi kepala madrasah dalam digitalisasi | Studi literatur kualitatif | Kompetensi digital kepala madrasah masih menjadi tantangan utama |
| 10 | Marwa et al. (2025) | Implementasi AI dalam pembelajaran PAI | Studi kasus | AI meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI |
| 11 | Zarkani et al. (2024) | Aktualisasi AI dalam pendidikan Islam | Critical literature review | Penggunaan AI harus tetap berada dalam prinsip maqashid syariah |

| No | Penulis & Tahun | Fokus Kajian | Metode Penelitian | Temuan Utama |
|---|---|---|---|---|
| 12 | Prasetiya (2025) | Penguatan manajemen madrasah | Kajian literatur | Digitalisasi memperkuat sistem informasi dan akuntabilitas lembaga |
| 13 | Zulkarnaen & Permana (2022) | Strategi lembaga pendidikan Islam menghadapi Society 5.0 | Kajian literatur | Transformasi manajemen harus meliputi SDM, kurikulum, dan teknologi |
| 14 | Budiman (2024) | Model manajemen berbasis kemasyarakatan Islam | Kajian konseptual | Manajemen pendidikan Islam perlu berbasis nilai syura dan amanah |
| 15 | Anida (2022) | Strategi inovatif guru PAI | Kajian literatur | Guru PAI harus mengembangkan literasi digital dan inovasi pedagogis |
| 16 | Ihya' Ulumuddin (2023) | Strategi pembelajaran PAI | Library research | Pembelajaran PAI harus integratif dan reflektif di era digital |
| 17 | Alawilhuda et al. (2025) | Transformasi manajemen pendidikan Islam | Kajian deskriptif | Transformasi harus menyentuh visi, kurikulum, dan budaya organisasi |
| 18 | Rahmadhi (2025) | Strategi dan tantangan transformasi digital | Systematic literature review | Penguatan SDM dan ekosistem digital menjadi kebutuhan utama |
| 19 | Sofyan (2025) | Madrasah berbasis teknologi | Studi kasus | Kepemimpinan visioner menjadi faktor keberhasilan transformasi digital |
| 20 | Ariska et al. (2025) | Transformasi manajemen peserta didik | Kajian literatur | Sistem manajemen peserta didik mulai berbasis digital dan data analytics |

Transformasi digital menjadi topik yang paling banyak dibahas dalam berbagai penelitian yang dianalisis. Sebagian besar penelitian menjelaskan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai melakukan pembaruan pada sistem administrasi, pengelolaan data akademik, layanan pendidikan, serta komunikasi kelembagaan melalui pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi tidak lagi dipahami hanya sebagai penggunaan perangkat teknologi, tetapi telah berkembang menjadi proses perubahan budaya organisasi pendidikan Islam menuju sistem yang lebih efisien, transparan, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Selain itu, kepemimpinan pendidikan Islam juga mengalami perubahan yang cukup signifikan pada era Society 5.0. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin lembaga dalam mengelola perubahan

organisasi. Kepala madrasah, pimpinan pesantren, serta pengelola pendidikan Islam dituntut memiliki kompetensi digital, kemampuan berinovasi, dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam agar modernisasi pendidikan tetap mampu menjaga identitas religius lembaga pendidikan Islam.

Kajian mengenai artificial intelligence dalam pendidikan Islam juga memperlihatkan perkembangan yang cukup pesat. Pemanfaatan AI mulai diterapkan dalam pembelajaran adaptif, evaluasi pembelajaran, sistem hafalan Al-Qur'an berbasis digital, hingga pengelolaan administrasi pendidikan. Namun demikian, berbagai penelitian menegaskan bahwa penerapan teknologi harus tetap memperhatikan aspek etika, nilai spiritual, dan prinsip-prinsip pendidikan Islam agar tidak mengurangi sisi humanis dalam proses pendidikan. Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek kompetensi sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur digital, kesenjangan akses teknologi, serta resistensi terhadap perubahan organisasi. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan Islam membutuhkan kesiapan yang tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga menyangkut aspek budaya dan manajerial.

Dari beberapa artikel jurnal ilmiah yang di kaji penulis menganalisis bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam di era Society 5.0 mengalami perkembangan menuju transformasi digital yang semakin luas dan kompleks. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam tidak lagi cukup dikelola menggunakan pola manajemen konvensional, tetapi harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, perubahan karakter peserta didik, serta tuntutan masyarakat digital. Perubahan tersebut tidak hanya mencakup aspek administrasi pendidikan, melainkan juga meliputi kepemimpinan, sistem pembelajaran, pengembangan kurikulum, layanan akademik, hingga budaya organisasi lembaga pendidikan Islam.Kajian(Rizal et al., 2025) menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam pada era Society 5.0 perlu diarahkan pada pembentukan insan kamil yang mampu mengintegrasikan kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi pendidikan Islam tidak hanya sebatas penggunaan teknologi, tetapi juga harus menjadi sarana dalam memperkuat nilai-nilai keislaman serta pembentukan karakter peserta didik. Temuan tersebut memperlihatkan adanya perubahan paradigma pendidikan Islam dari sistem tradisional menuju sistem pendidikan yang lebih integratif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Selain itu, aspek kepemimpinan menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan transformasi manajemen pendidikan Islam.(Munir & Su'adah, 2025) menjelaskan bahwa pemimpin lembaga pendidikan Islam di era Society 5.0 dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan transformasional yang mampu menggabungkan kecakapan digital dengan nilai-nilai Islam. Kepala madrasah, pimpinan pesantren, maupun pengelola lembaga pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang menentukan arah inovasi lembaga. Penelitian(Sofyan, 2025) memperkuat temuan tersebut dengan menjelaskan bahwa madrasah berbasis teknologi yang berhasil melakukan transformasi digital umumnya dipimpin oleh kepala madrasah yang visioner, responsif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu membangun budaya inovatif di lingkungan lembaga.Transformasi digital juga tampak pada perubahan sistem administrasi

dan layanan pendidikan. Penelitian (Prasetiya, 2025) serta Lazwardi dan (Lazwardi & Kurniawan, 2025) menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efektivitas manajemen akademik, mempercepat pelayanan administrasi, memperluas akses pendidikan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam. Pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis digital memungkinkan pengelolaan data peserta didik, keuangan, dan administrasi akademik dilakukan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan sistem manual yang sebelumnya banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam.

Di sisi lain, perkembangan artificial intelligence menjadi salah satu topik penelitian yang cukup dominan dalam kajian pendidikan Islam kontemporer.(Kamalov et al., 2023), (Marwa et al., 2025) dan (Zarkani et al., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui sistem pembelajaran adaptif, personalisasi materi belajar, serta otomatisasi evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, AI mulai dimanfaatkan pada aplikasi hafalan Al-Qur'an, platform pembelajaran digital, dan sistem evaluasi berbasis teknologi. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut juga menegaskan bahwa penerapan AI harus tetap memperhatikan aspek etika, nilai moral, dan prinsip-prinsip Islam agar teknologi tidak menghilangkan dimensi humanis dalam pendidikan. Meskipun transformasi digital memberikan berbagai peluang, hasil telaah menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam masih menghadapi sejumlah tantangan serius dalam implementasinya. Penelitian (Sari, 2025),(Rahmadhi, 2025) dan (Miftah, 2024) mengidentifikasi bahwa hambatan utama terletak pada rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik, keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi terhadap perubahan, serta kesenjangan akses digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Banyak lembaga pendidikan Islam yang belum memiliki kesiapan sumber daya manusia maupun dukungan finansial untuk melaksanakan transformasi digital secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan proses inovasi berjalan tidak merata dan cenderung lambat pada sebagian lembaga pendidikan Islam tradisional.

Selain tantangan teknis, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya tantangan kultural dalam proses modernisasi pendidikan Islam. (Azizah et al., 2025)menjelaskan bahwa sebagian pesantren masih mempertahankan pola manajemen tradisional yang bersifat sentralistik dan kharismatik sehingga proses transformasi digital sering menghadapi resistensi internal. Namun demikian, penelitian tersebut menegaskan bahwa modernisasi manajemen tidak harus menghilangkan identitas religius pesantren. Profesionalisasi manajemen justru dapat memperkuat kualitas kelembagaan apabila dilakukan secara proporsional dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.Penelitian (Septian Arief Budiman, 2024) dan (Ihya' Ulumuddin, 2023) menunjukkan bahwa inovasi pendidikan Islam di era Society 5.0 juga perlu diimbangi dengan penguatan nilai-nilai sosial keislaman, pembelajaran reflektif, dan pembentukan karakter spiritual peserta didik. Pendidikan Islam tidak hanya bertugas menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang teknologi, tetapi juga harus mampu membentuk individu yang memiliki akhlak, kesadaran sosial, dan tanggung jaw moral di tengah perkembangan era digital.

Secara metodologis, sebagian besar penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Penelitian empiris berbasis data lapangan masih relatif terbatas sehingga kajian mengenai efektivitas implementasi transformasi digital di lembaga

pendidikan Islam belum sepenuhnya mendalam. Mayoritas penelitian masih berfokus pada pembahasan konseptual mengenai pentingnya digitalisasi, sedangkan evaluasi terhadap dampak jangka panjang transformasi digital terhadap mutu pendidikan Islam masih jarang ditemukan. Hal tersebut menunjukkan adanya research gap yang dapat dikembangkan dalam penelitian berikutnya.Berdasarkan hasil sintesis seluruh jurnal, dapat dipahami bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam di era Society 5.0 harus dilakukan secara integratif melalui penguatan teknologi, pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan adaptif, serta internalisasi nilai-nilai Islam. Transformasi digital bukan hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga merupakan proses perubahan budaya organisasi pendidikan Islam menuju sistem yang lebih modern, efektif, humanis, dan tetap berorientasi pada nilai-nilai keislaman.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 jurnal, dapat disimpulkan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam di era Society 5.0 menitikberatkan pada transformasi digital, penguatan kepemimpinan yang adaptif, serta integrasi teknologi dengan nilai-nilai keislaman. Transformasi tersebut mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, namun masih menghadapi berbagai hambatan seperti rendahnya kompetensi digital, keterbatasan infrastruktur, dan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam disarankan untuk memperkuat pelatihan literasi digital bagi pendidik maupun tenaga administrasi agar proses transformasi digital dapat berjalan secara optimal tanpa menghilangkan identitas serta nilai-nilai Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Azizah, M., Budiyono, A., Rozaq, A., & Hakim, A. R. (2025). Transforming Classroom Management As The Key To Increasing Student Learning Interest. Urwatul Wutsqo: ://Doi.Org/10.54437/Urwatulwutsqo.V14i1.2050

Alawilhuda, M., Fajrin Alfadilah, M., & M. (2025). Transformation Of Islamic Education Management In The Era Of Society 5.0. Jurnal, 5(2), 344–350.

Anida, A. (2022). Strategi Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 12(3), 634. Https://Doi.Org/10.22373/Jm.V12i3.16393

Ariska, M., Kurahman, O. T., Rusmana, D., & Arjuna. (2025). Transformasi Manajemen Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 138–148.

Ihya' Ulumuddin. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman, 11(2), 197–217. Https://Doi.Org/10.52185/Kariman.V11i2.280

Kamalov, F., Santandreu Calonge, D., & Gurrib, I. (2023). New Era Of Artificial Intelligence In Education: Towards A Sustainable Multifaceted Revolution. Sustainability (Switzerland), 15(16), 1–36. Https://Doi.Org/10.3390/Su151612451

Lazwardi, D., & Kurniawan, M. A. (2025). Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Dan Aksesibilitas. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 15(01), 7683–7698.

Marwa, N. K., Anwar, S., & Firmansyah, M. I. (2025). Implementation Of Artificial Intelligence In Islamic Education Learning At Elementary School. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(03), 1676–1686. Https://Doi.Org/10.47709/Educendikia.V4i03.5413

Miftah, T. S. (2024). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MODERN DI PONDOK PESANTREN AL MA'HAD AL ISLAMY ERA SOCIETY 5.0. 3(2), 306–312.

Munir, M., & Su'adah, I. Z. (2025). Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi Atas Adaptasi Kepemimpinan Di Era Society 5.0. Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 1–14. Https://Ejournal.Staidapondokkrempyang.Ac.Id/Index.Php/Jiem/Article/View/817

Prasetiya, U. A. (2025). Penguatan Manajemen Pendidikan Islam Melalui Digitalisasi Di Madrasah Pada Era Society 5.0. Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam. Https://Journal.Al-Afif.Org/Index.Php/Al-Ilmiya/Article/View/391%0Ahttps://Journal.Al-Afif.Org/Index.Php/Al-Ilmiya/Article/Download/391/360

Rahmadhi. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN LITERATUR TENTANG STRATEGI, TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA 5.0. NAWAFIDH: Journal Of Islamic Education, 03(01), 1–14.

Rizal, M., Ginanjar, M. H., & Nurhasan, A. K. (2025). Insan Kamil-Oriented Islamic Higher Education In Society 5 . 0 : A Systematic Literature Review Of Digital Transformation , Curriculum Integration , And Value-Based Islamic Leadership. 14(2), 357–375.

Sari, I. P. (2025). Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam : Tantangan Dan Strategi Kepala Madrasah Di Era Society 5 . 0 Digitalization Of Islamic Education Management : Challenges And Strategies Of Madrasah Principals In The Era Of Society 5 . 0. Eddu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 1236–1243.

Septian Arief Budiman, F. I. (2024). Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Kemasyarakatan Islam Di Erasociety5.0. Tadrisjurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3, 47–54. Https://Doi.Org/10.61104/Ihsan.V3i1.500

Sofyan, Y. (2025). Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi Kasus Pada Madrasah Berbasis Teknologi Di Era Society 5.0. Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam, 1(3), 400–409.

Zarkani, M., Burhanudin, B., Bahari, L. P. J., Bahri, S., Syafnan, S., & Witro, D. (2024). Actualization Of The Use Of Artificial Intelligence (AI) In Developing Islamic Education In The Era Of Society 5.0. Khazanah Pendidikan Islam, 6(1), 57–71. Https://Doi.Org/10.15575/Kp.V6i1.

Zulkarnaen, A., & Permana, H. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 9127–9132.